

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis BLOS pada ruas Jalan Masjid saat *weekday* dan *weekend* menghasilkan nilai angka rata-rata sebesar 4,7 sehingga mendapatkan nilai BLOS "E" nilai ini menunjukkan lingkungan sangat kurang untuk sepeda (tidak dapat diterima oleh pesepeda berpengalaman dasar). Untuk hasil analisis BLOS pada ruas Jalan Gatot Subroto saat *weekday* dan *weekend* menghasilkan nilai angka rata-rata sebesar 5,1 sehingga mendapatkan nilai BLOS "E" nilai ini menunjukkan lingkungan sangat kurang untuk sepeda (tidak dapat diterima oleh pesepeda berpengalaman dasar).
2. Rekapitulasi hasil tingkat kepuasan masyarakat terhadap lajur khusus sepeda Jalan Masjid didapatkan 56,5% dengan kategori cukup puas dan Jalan Gatot Subroto didapatkan 61% dengan Kategori puas.
3. Hasil rekomendasi fasilitas pendukung untuk meningkatkan tingkat pelayanan lajur khusus sepeda pada Jalan Masjid dan Jalan Gatot Subroto adalah berupa marka lambang sepeda dan marka huruf, penambahan rambu lalu lintas, dan marka buffer sepanjang ruas jalan.

V.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Banyumas dapat menerapkan desain lajur khusus sepeda sesuai dengan rekomendasi yang diberikan dan membuat kebijakan bahwa lajur sepeda hanya boleh digunakan untuk lalu lintas sepeda.
2. Perlu adanya kajian penelitian mengenai bagaimana cara mengurangi volume kendaraan bermotor, dikarenakan penggunaan lajur khusus sepeda tidak akan berhasil tanpa adanya upaya pengurangan volume kendaraan bermotor.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai persepsi faktor keinginan pengguna sepeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori (2015) 'Evaluasi program', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 49–58.
- Artiningsih (2011) 'Jalur Sepeda Sebagai Bagian Dari Sistem Transportasi Kota Yang Berwawasan Lingkungan', *Jurnal Tata Loka*, 13.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (2022) *Jumlah kendaraan bermotor*. Available at: <https://jateng.bps.go.id/indicator/17/1006/1/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-jawa-tengah.html>.
- Devin, D., Pranata, G. and Susanto, J. (2021) 'Analisis Efektivitas Lajur Khusus Sepeda Pada Kawasan Tomang – Cideng Timur', *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 4(1), p. 13. doi: 10.24912/jmts.v0i0.10507.
- Fadly, G., Widodo, S. and Mayuni, S. (2020) 'Analisis Efektivitas Lajur Khusus Sepeda pada Kawasan Perkotaan Pontianak Studi Kasus (Jalan Gusti Sulung Lelanang - Kh. Ahmad Dahlan - Johar - Hos Cokroaminoto)', *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 7(1), pp. 1–8.
- Goodman, D. *et al.* (2015) *Separated Bike Lane*. Washington, DC.
- Havis, M. Al *et al.* (2021) 'Analisis Efektivitas Lajur Sepeda di Kota Metro', *JRSDD*, 9(4), pp. 777–794.
- Institute for Transportation & Development Policy (2017) *Karakteristik Pesepeda*. Indonesia.
- Institute for Transportation & Development Policy (2021) 'Evaluasi Jalur Sepeda Terproteksi', in. Indonesia.
- Institute for Transportation and Development Policy (2021) *Evaluasi Lokakarya Penyelenggaraan Jalur Sepeda Nasional*.
- Istanto, Ewa Dwi & Niswah, F. (2016) 'Survei Kepuasan Masyarakat Pada Program kartu Keluargaku Data', *Publika: Jurnal Mahasiswa UNESA*, 4(16), pp. 1–10.
- Istikhomah, A. N., Priyanto, S. and Dewanti (2019) 'ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PESEPEDA YANG MENGGUNAKAN FASILITAS LAJUR KHUSUS SEPEDA JL. VETERAN – JL. PEMUDA KLATEN', 3(10).
- Istiqomah, N. S. (2014) 'Disfungsi Lajur Sepeda di Purwokerto'. Available at: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/817409/warga-mengadu->

- disfungsi-lajur-sepeda-di-purwokerto.
- Kementerian Pekerjaan Umum (2021) 'Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda'. Indonesia.
- MKJI (1997) 'MANUAL KAPASITAS JALAN INDONESIA 1997'. Indonesia.
- Nabors, D. *et al.* (2007) *Pedestrian Road Safety Audit Guidelines and Prompt Lists, Security*. Washington, DC.
- Pemerintah Republik Indonesia (2006) 'PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 34 TAHUN 2006 TENTANG JALAN'. Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia (2009) 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMER 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN'. Indonesia.
- Rahamdona, E., Alhafez, R. R. and Amalia, K. R. (2021) 'Analisa Efektivitas Penerapan Jalur Khusus Sepeda Di Kota Palembang Pada Rute Jakabaring Sport City – BKB', *Jurnal Civronlit Unbari*, 6(2), p. 59. doi: 10.33087/civronlit.v6i2.86.
- Rezha, F. (2013) 'Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Tentang Pelayanan Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) Di Kota Depok)', *Jurnal Administrasi Publik*, 1(Vol. 1 No. 5 (2013)).
- Sprinkle Consulting (2007) 'Bicycle Level of Service', (April), p. 9.
- Suara Banyumas (2020) 'Pelanggar Jalur Khusus Sepeda di Purwokerto Bakal Ditindak', 15 November. Available at: <https://suarabanyumas.com/pelanggar-jalur-khusus-sepeda-bakal-ditindak/>.
- Sufa, F. *et al.* (2020) *Visi Nasional Fasilitas Transportasi Tidak Bermotor*. Jakarta.
- Sugasta at al. (2016) 'Analisis Efektivitas Lajur Khusus Sepeda Pada Kawasan Perkotaan Pontianak (Studi Kasus Jalan Sutan Syahrir - Jalan Jendral Urip - Jalan K. H. W. Hasyim - Jalan Merdeka)', *Jurnal Rekayasa Sipil*, 4(4), pp. 1–9. Available at: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/19197>.
- Suparyanto and Rosad (2020) 'Manajemen Pemasaran : Manajemen Pemasaran Modern', *Management Pemasaran*, 5(3), pp. 248–253.
- Widayanti, A. (2015) 'Perencanaan Lajur Sepeda Kota Malang', *Perencanaan Fasilitas*, pp. 1–12.